

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 1 Agustus 2016 – 30 September 2016 di PT. Ferron Par Pharmaceuticals, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Ferron Par Pharmaceuticals dapat memberikan gambaran mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab seorang Apoteker dalam industri farmasi.
2. Mahasiswa PKPA mendapat gambaran kondisi kerja sesungguhnya di industri farmasi dan lebih mempersiapkan diri agar mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai tenaga profesional yang handal dan mandiri dalam industri farmasi.
3. Mahasiswa PKPA mendapatkan gambaran mengenai CPOB, CPOTB, ataupun CPKB serta penerapannya selama mengikuti PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals.
4. Seorang calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam menjamin dan menjaga mutu produk yang dihasilkan sehingga produk aman digunakan oleh masyarakat luas.
5. Mahasiswa PKPA mendapatkan gambaran jelas mengenai berbagai macam permasalahan di industri farmasi dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals adalah sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker sebaiknya tetap diadakan untuk waktu yang akan datang karena dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mempersiapkan calon apoteker di dunia kerja.
2. PT Ferron Par Pharmaceuticals diharapkan terus melakukan pengembangan dan mengikuti teknologi terkini dalam menghasilkan produk obat yang bermutu tinggi untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2012, *Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Jakarta.
- ICH Q10, 2008, *ICH Harmonised Tripartite Guideline: Pharmaceutical Quality System*, International Conference on Harmonisation of Technical Requirements for Registration of Pharmaceuticals for Humans Use.
- Markens, U., 2014, CAPA Managements in a GMP Environment. Technical Bulletins, Februari 2014.
- Mathis, R. L., dan Jackson, J. H., 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Priyambodo, B., 2007, *Manajemen Industri Farmasi*, Global Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Raj, A., 2016. A review on Corrective Action and Preventive Action (CAPA), *African Journal on Pharmacy and Pharmacology*, **10(1)**: 1-6.
- Ranupandojo, H., 2001, *Manajemen Personalia*, UGM, Yogyakarta.